

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA
COVID-19 DI KELAS X IPA 1 SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI
RIAU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



MUHAMMAD ABDULLAH ZAKIY
146711220

PEMBIMBING UTAMA
Dr.Nurmalinda,S,Kar.,M.Pd
NIDN: 1014096701

PEMBIMBING PENDAMPING
Idawati,S.Pd.,M.A
NIDN: 1026097301

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
AGUSTUS
2021**

SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA COVID-19 DI
KELAS X IPA 1 SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN
2019/2020

Dipersiapkan oleh :

Nama : Muhammad Abdullah Zakiy

NPM : 146711220

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan didepan
penguji Pada tanggal 9 Agustus 2021

Pembimbing Utama

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Pembimbing Pendamping

Idawati, S.Pd., M.A
NIDN: 1026097301

Penguji 1

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1006025801

Penguji 2

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1024026101

penguji 3

Svefriani, S.Pd., MPd
NIDN: 1024098901

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN: 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Abdullah Zakiy
Npm : 146711220
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Musik)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA COVID-19 DI KELAS X IPA 1 SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2019/2020"** siap untuk di ujian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Pembimbing Utama

Dr. Nurmalinda, S.Kur., M.Pd
NIDN: 1014096701

Pembimbing Pendamping

Idawati, S.Pd., M.A
NIDN: 1026097301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Abdullah Zakiy

NPM : 146711220

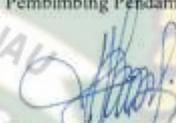
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Pembimbing Utama



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

Pembimbing Pendamping



Idawati, S.Pd., M.A
NIDN: 1026097301

Ketua Program Studi



Eyadhila, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1024067801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN: 1005068201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Abdullah Zakiy

Npm : 146711220

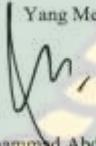
Tempat, Tanggal Lahir : Duri, 28 Desember 1994

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19
Di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun
Ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil daribagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

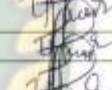
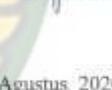
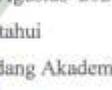
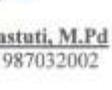
Pekanbaru, 31 Agustus 2021

Yang Menyatakan


Muhammad Abdullah Zakiy
NPM: 146711220

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Abdullah Zakiy
 NPM : 146711220
 Dosen Pembimbing : Dr. Nurmalinda,S.Kar.,M.Pd
 Program Studi : Sendratasik
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.

No.	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	07 Agustus 2019	- Perbaikan latar belakang masalah	
2.	09 September 2019	- Pergantian judul penelitian	
3.	17 Oktober 2019	- Perbaikan bab 1	
4.	11 Desember 2019	- Perbaikan bab 2 dan 3	
5.	01 Februari 2020	- ACC Proposal	
6.	15 April 2020	- Perbaikan Judul Penelitian	
7.	08 Mei 2020	- Perbaikan teori	
8.	08 Juni 2020	- Perbaikan Hasil Penelitian	
9.	22 Juni 2020	- Perbaikan Tata Tulis	
10.	01 Juli 2020	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fity Hastuti, M.Pd

NIP : 195911091987032002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Abdullah Zakiy
NPM : 146711220
Dosen Pembimbing : Idawati, S.Pd.,M.A
Program Studi : Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.

No.	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	28 Agustus 2019	- Perbaikan bab 1	
2.	30 September 2019	- Perbaikan bab 2	
3.	20 Desember 2019	- Perbaikan tata tulis	
4.	10 Februari 2020	- ACC Proposal	
5.	28 April 2020	- Perbaikan Latar belakang masalah	
6.	29 Mei 2020	- Perbaikan data penelitian	
7.	30 Juni 2020	- Perbaikan hasil penelitian	
8.	08 Juli 2020	- Perbaikan RPP	
9.	20 Juli 2020	- Perbaikan kata pengantar dan daftar isi	
10.	10 Agustus 2020	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. H. Taty Hastuti, M.Pd
NIP. 195971091987032002

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA
COVID-19 DI KELAS X IPA 1 SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI
RIAU TAHUN AJARAN 2019/2020**

MUHAMMAD ABDULLAH ZAKIY

146711220

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran Seni Budaya pada masa Covid-19 di kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau tahun ajaran 2019/2020. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Yos Sudarso No.103 Rumbai Pesisir, Kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diambil ada 3 yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Kurikulum yang di gunakan sekolah tersebut adalah Kurikulum tahun 2013 (K13), Subjek penelitian ini berjumlah 22 orang siswa kelas X IPA 1 dan 1 orang guru seni budaya. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang maksimalnya pembelajaran seni budaya dalam masa covid-19 khususnya untuk pembelajaran praktek. Dengan ini pembelajaran di lakukan secara Daring dengan menggunakan google classroom, setiap pertemuan guru memberi tahu siswa melalui grup whatsapp dan memberi link untuk murid agar bisa mengakses google classroom, setelah itu baru lah Guru memberikan materi kepada siswa-siswa, semua rekapan hasil pembelajaran ini di masukan guru ke dalam google classroom termasuk tugas siswa dan hasil evaluasinya. Di masa pandemi ini sekolah menggunakan RPP selembat atau di sebut RPP Daring,

Kata kunci : Pelaksanaan pembelajaran, seni budaya, masa covid-19

**IMPLEMENTATION OF ART CULTURE LEARNING IN THE TIME OF
COVID-19 IN CLASS X IPA 1 SMA NEGERI OLAHRAGA RIAU
PROVINCE FOR THE ACADEMIC YEAR 2019/2020**

MUHAMMAD ABDULLAH ZAKIY

146711220

ABSTRACT

This study aims to describe the learning of Cultural Arts during the Covid-19 period in class X IPA 1 SMA Negeri Sport Riau Province for the 2019/2020 academic year. The school is located at Jalan Yos Sudarso No.103 Rumbai Pesisir, Lembah Damai Village, Rumbai Pesisir District , Pekanbaru City. The method used in this study is a qualitative descriptive method. There are 3 data collection techniques taken, namely observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The curriculum used by the school is the 2013 Curriculum (K13), the subjects of this study were 22 students of class X IPA 1 and 1 teacher of arts and culture. The results of the study indicate that the learning of arts and culture is not optimal during the Covid-19 period, especially for practical learning. With this learning is carried out online using google classroom, every meeting the teacher informs students through the whatsapp group and provides a link for students to access google classroom, after that the teacher gives material to the students, all recaps of the learning outcomes are input by the teacher into google classroom including student assignments and evaluation results.

Keywords: Implementation of learning, cultural arts, the covid-19 period.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan nikmat serta limpahan rahmat NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 Di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020”** tepat pada waktunya.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau. Selesainya penyusunan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari semu pihak yang membantu hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih ini di tujukan kepada :

1. Dr.Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kenyamanan dan izin kepada mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dengan fasilitas yang memadai di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengarahan kepada penulis untuk melaksanakan perkuliahan dengan baik dan cepar selesai di Universitas Islam Riau.
3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi & keuangan di Universitas Islam Riau.
4. Drs. Dahari, S.Pd., M.Pd selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakutltas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan perkuliahan dengan baik dan cepat cepat selesai di Universitas Islam Riau.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Sendratasik yang mana telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Nurmalinda, S. Kar., M.Pd selaku Pembimbing Utama yang selalu sabar memberikan masukan dan arahan penulis dalam penyusunan penelitian ini sehingga penelitian ini terselesaikan tepat waktu.

7. Idawati, S.Pd.,M.A selaku dosen pendamping yang juga selalu sabar memberikan masukan dan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Papa Hasnor NS dan Mama Siti Rostima, M.Pd yang tidak pernah lelah berjuang memberikan cinta kasihnya kepada penulis. Papa dan Mama tersayang, terima kasih atas segala pengorbanan yang kalian berikan ke Zakiy, semoga Allah selalu menjaga keluarga kita.
9. Kakak Nurhasmawati, S.Pd dan adek M. Lukman Nulhakim, terima kasih atas dukungan moril yang kalian berikan untuk ku saat aku mulai mengalami kelelahan dan putus asa dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari, penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

Muhammad Abdullah Zakiy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAR KETERANGAN	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Pembelajaran	6
2.2 Teori Pembelajaran.....	7
2.2.1 Kurikulum	7
2.2.2... Silabus	8
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	8
2.2.4 Sarana dan Prasarana	8
2.2.5 Metode	9
2.2.6 Evaluasi/Penilaian.....	9
2.3 Konsep Kurikulum	9
2.4 Komponen Pembelajaran.....	10
2.5 Pembelajaran Seni Budaya	12
2.6 Kajian Relevan	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.3 Subjek Penelitian	15
3.4 Jenis dan Sumber data	16
3.4.1 Data Primer...	16
3.4.2 Data Sekunder.....	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.5.1 Teknik Observasi	17
3.5.2 Teknik Wawancara	17
3.5.3 Teknik Dokumentasi	17

3.6 Teknik Analisa Data	17
-------------------------------	----

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 19

4.1 Temuan Umum Penelitian	19
4.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau	19
4.1.2 Visi Misi SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau	19
4.1.3 Sarana dan prasarana	20
4.1.4 Keadaan Guru dan Pegawai	22
4.1.5 Keadaan Peserta Didik.....	27
4.2 Temuan Khusus	27
4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau	27
4.2.1.1 Kurikulum.....	27
4.2.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
4.2.1.3 Silabus	28
A. Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1	28
B. Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1.....	34
C. Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1.....	38
D. Pertemuan Keempat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1	42
E. Pertemuan Kelima Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1.....	45
4.2.1.4 Evaluasi	48

BAB V PENUTUP 50

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
5.3 Hambatan	50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN..... 55

BIODATA NARASUMBER . 55

PANDUAN WAWANCARA.. 55

PANDUAN OBSERVASI..... 58

RPP DARING..... 60

DOKUMENTASI PENELITIAN 63

DAFTAR TABEL

Table 1. Sarana dan Prasarana.....	17
Tabel 2. Daftar Nama Guru dan Pegawaiai	18
Tabel 3. Jumlah Peserta didik Tahun 2018-2020	22
Tabel 4. Hasil Evaluasi Belajar Peserta didik	38



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri baik fisik maupun non fisik. Pendidikan juga merupakan proses penting dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu juga, pendidikan dapat membina kepribadian manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat didalam masyarakat dan kebudayaan (Didi Supriadie, 2012:1).

Pendidikan seni berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan bangsa. Pendidikan seni merupakan pemanfaatan seni sebagai alat pendidikan untuk menyikapi anak menjadi seorang yang mandiri dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Jadi, pendidikan seni tidak semata-mata hanya mencetak anak agar meraih nilai tinggi, tetapi menerapkan pembentukan individu untuk mencapai kebahagiaan hidupnya di hari tua (Djohan, 2003 : 141).

Pendidikan seni berfungsi sebagai salah satu instrumentasi pertumbuhan dan perkembangan potensi individu, dapat terlihat pada kemauan berfikir, kreativitas, sensibilitas, sensitivitas, emosionalitas dan lainnya yang maknanya sangat erat dengan nilai-nilai. Lebih lanjut, dikatakan bahwa dalam konteks ini, yang menjadi orientasi dari pemaknaan aktivitas dalam berkesenian bukan berada pada persoalan produk atau karya yang dihasilkan tetapi lebih pada proses yang dilakuka (Herbert Read dalam *Prosiding Konferensi Nasional Pengkajian Seni Arts and Beyond* 2015).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Pelajaran seni budaya aspek budaya dalam mata pelajaran di sekolah tidak dibahas tersendiri tetapi terintegrasi dalam seni itu sendiri. Keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatn terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik merupakan alasan pentingnya pendidikan seni budaya diberikan di sekolah. Pemberian pengalaman dalam

pendidikan seni budaya terwujud dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi maupun berapresiasi melalui pendekatan :”belajar dengan seni,” “belajar melalui seni,” dan “ belajar tentang seni” (Depdiknas, 2006:3).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan pola pembelajaran (Rusman, 2014 : 134). Selain adanya proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam proses pembelajaran juga terdapat komponen-komponen lain diantaranya materi yang akan diajarkan, hasil dari proses yang diajarkan serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Nana sudjana, 2013).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat. Dalam pembelajaran pendidikan seni di sekolah, ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi, metode latihan (*drill*), metode karya wisata, metode simulasi dan berbagai metode lainnya (Nana Sudjana, 2014:77).

Salah satu pendidikan seni di sekolah adalah seni budaya. Seni budaya seperti kesenian lainnya merupakan salah satu sumber pengetahuan yang dapat diserap. Oleh karena itu, sangat diperlukan guru yang memiliki kreatifitas dalam membimbing siswa, sehingga dapat memberikan pengaruh yang bermanfaat terhadap pembentukan kepribadian siswa serta dapat menstimulus kecerdasan siswa itu sendiri. Dunia pendidikan, khususnya pendidikan Sekolah Menengah Atas, seni budaya mempunyai dampak yang positif. Bukan saja bagi upaya pelestarian tetapi juga untuk kepentingan pendidikan itu sendiri. Pengajaran seni bertujuan untuk: (1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain.

Tujuan dari Pendidikan Seni Budaya memiliki tiga sifat, yaitu *multilingual*, *multidimensional*, dan *multikultural*. *Multilingual* bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. *Multidimensional* bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat *multicultural* mengandung makna pendidikan seni menumbuhkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara 3 beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk (Danajaya, 2012: 2).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru seni budaya di SMA Negeri Olahraga Pekanbaru, diperoleh data bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang diterapkan pada peserta didik khususnya kelas X IPA 1 menggunakan media online. Hal ini dikarenakan adanya wabah virus covid 19 dimana pemerintah menerapkan sistem pembelajaran melalui online untuk memutus mata rantai virus.

Lebih lanjut guru seni budaya menjelaskan, banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran online salah satunya adalah keterbatasan internet bagi peserta didik yang berada di luar kota. Sehingga materi pembelajaran seni budaya kurang maksimal disampaikan oleh guru dan juga peserta didik kurang maksimal dalam penyerapan materi.

Dilihat dari fenomena yang terjadi di lapangan tersebut, kurang maksimalnya keterampilan peserta didik dalam memahami seni budaya tidak hanya terfokus pada kemampuan siswa saja, tetapi juga pada metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi seni budaya itu sendiri.

Pada media pembelajaran online, guru lebih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa hanya mengetahui teori tanpa praktek. Sedangkan untuk pembelajaran seni budaya, metode latihan adalah metode yang paling sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa. Metode latihan yang

disebut juga metode training, merupakan tata cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:95).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pelajaran Seni Budaya secara online di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau”.

1.2 Rumuasan Masalah

Rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dengan mempelajari seni musik dapat menambah wawasan dan pengetahuan seni musik.
2. Bagi guru, untuk mengukur kemampuan siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan dan diharapkan dapat menjadi masukan dalam pembelajaran seni musik.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses mengajar seni musik pada siswa di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata (S-1) Jurusan Sendratasik Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau, dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

5. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik).
6. Bagi Program Studi Sendratasik, penulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah dan kajian akademik, khususnya di lembaga pendidikan seni.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Kata belajar dapat di artikan sebagai suatu proses interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman sehingga menghasilkan tingkah laku seseorang (Nana Sudjana,2010).

Pembelajaran dan pengajaran memiliki pengertian yang sama namun arti yang berbeda. Pengajaran memiliki arti sebagai suatu pekerjaan yang dilakukan oleh guru saja dengan menggunakan metode ceramah dan siswa hanya sebagai pendengar. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat seorang manusia serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Nana Sudjana, 2010:136).

Dalam sebuah proses pelaksanaan pembelajaran, terjalannya interaksi yang baik antara guru dan siswa tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Agar tercipta sebuah proses pembelajaran yang baik, maka sangat diperlukan

beberapa alat bantu media untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Selain itu juga, media berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar atau materi pembelajaran itu sendiri (Nana Sudjana, 2010:96).

Selain pendapat di atas, pendapat lainnya yang menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali (Eveline & Hartini, 2011:12).

Pelaksanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah diatur dalam perencanaan sebelumnya (Majid, 2014:129).

Pelaksanaan pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi antara guru dan siswa (syaiful & Aswan, 2010:1).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan guru dan peserta didik yang bernilai edukatif dan dilakukan di lingkungan belajar tertentu guna menghasilkan tujuan perubahan tingkah laku terhadap peserta didik.

2.2 Teori Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa, tentunya harus memiliki komponen-komponen dasar untuk dapat memenuhi standar proses pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan tujuan yang ingin dicapai (Nana Sudjana, 2014).

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi akan adanya perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru. Seorang guru harus membuat rancangan dan memahami program pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran terhadap peserta didik. Adapun komponen pembelajaran adalah sebagai berikut:

2.2.1 Kurikulum

Kurikulum berasal dari kata *currere* yang artinya lapangan perlombaan lari. Kurikulum juga berasal dari kata *curriculum* yang berarti *a running course*, dan dalam bahasa Prancis dikenal dengan *carter* berarti *to run* (berlari) (BMPM,2005:1).

Secara terminologi, kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir,2004:3).

Kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah (Suryobroto, 2004:32).

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan disana dijelaskan, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP,2008:6).

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat isi, bahan ajar, tujuan yang akan ditempuh sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.2.2 Silabus

Silabus merupakan acuan yang akan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Silabus adalah acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran (Yunus, 2014:289).

Selain itu, silabus juga dapat diartikan sebagai acuan pengembangan RPP dalam memuat mata pelajaran, kompetensi isi (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Kosasih, 2014:144).

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pengembangan Rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu pada suatu KD dalam kurikulum atau silabus. Dengan kata lain rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah program yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan (Berlin Sani, 2014:1).Tujuan dari rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan atau pedoman bagi guru dalam mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis (Kosasih, 2014:144).

2.2.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik serta lengkap akan memudahkan guru maupun peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendukung dalam kelancaran sebuah proses pembelajaran di sekolah. Adapun sarana dan prasarana seperti, media pembelajaran, perlengkapan sekolah serta alat pelajaran (Wina Sanjaya, 2020:55).

2.2.5 Metode

Metode dan alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan dan materi yang telah disusun sebelumnya. Adapun fungsi dari metode sebagai media untuk mentransfer pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Guru harus menggunakan metode yang efektif dan efisien sehingga peserta didik mudah memahami materi pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah, diantaranya : metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, dan metode pemberian tugas (Nana Sudjana, 2010:77).

2.2.6 Evaluasi/Penilaian

Penilaian atau evaluasi belajar merupakan barometer dalam mengukur tercapai atau tidaknya tujuan belajar. Oleh karena itu, fungsi dari penilaian atau evaluasi belajar sangat penting. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik setelah proses pembelajaran dilakukan, diantaranya: penilaian harus dilakukan secara terus-menerus, penilaian harus dilakukan secara bertahap (*pre-test*, *mid-test*, dan *posttest*), penilaian juga harus dilakukan diluar kelas terutama pada perilaku siswa sehari-hari di sekolah, penilaian juga harus dilakukan secara tes dan non tes agar memberikan gambaran yang objektif dari guru (Nana Sudjana,2010:117).

2.3 Konsep Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum*. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang

dirumuskan dari SKL. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Tujuan kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual (E. Mulyasa, 2012:65). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai manusia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kunandar, 2015:16).

2.4 Komponen Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa, tentunya harus memiliki komponen-komponen dasar untuk dapat memenuhi standar proses pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun komponen-komponen dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya, adalah:

a. Tujuan

Tujuan merupakan komponen pertama dalam proses kegiatan pembelajaran. Tujuan merupakan indikator penting dalam membuat sistem sebuah pembelajaran agar tercapai sebuah hasil dari proses pembelajaran yaitu adanya perubahan tingkah laku siswa setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar (Nana Sudjana,2010:63).

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan komponen inti yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Inti dari proses pembelajaran adalah tersampainya dengan baik materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik (Rohman, 2013:8).

Materi pembelajaran disusun untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu juga, materi pembelajaran harus bersifat factual dan

konseptual. Materi yang bersifat konseptual biasanya mudah diingat, sedangkan materi konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman (Nana Sudjana, 2010:75).

c. Guru

Guru merupakan faktor terpenting yang memegang peranan utama dalam proses berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Peran guru tidak hanya sebatas sebagai seorang pendidik, tetapi juga pembimbing, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran bagi peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab penuh atas keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Rohman, 2013:4).

d. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru dan peserta didik merupakan 2 komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuannya menjadi nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rohman, 2013:31).

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung harus berdasarkan tujuan dan materi yang telah disusun sebelumnya. Adapun fungsi dari metode pembelajaran adalah sebagai media untuk mentransfer pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik mudah memahami materi pembelajaran (Nana Sudjana, 2010:77).

Dalam proses pembelajaran seni budaya di SMA Negeri Olahraga Pekanbaru, metode pembelajaran yang digunakan adalah E-Learning. Hal ini dikarenakan mewabahnya virus covid-19.

f. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan (Rohman, 2013:32).

Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan guru seni budaya adalah media online yaitu *google class room*.

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Ridwan Abdullah (2019:38) adalah perubahan perilaku atau kompetensi yang meliputi, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah melalui aktivitas belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (Ridwan Abdullah, 2019:38).

2.5 Pembelajaran Seni Budaya

Seni dan budaya adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Disetiap seni mengandung kebudayaan yang khas begitu pula sebaliknya, setiap kebudayaan pasti mengandung nilai seni yang indah. Seni merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta yaitu *Sani*, yang artinya “Pemujaan, Pelayanan dan Persembahan“. Dengan kata lain memiliki arti yang erat dengan suatu upacara keagamaan atau biasa dikenal dengan nama “Kesenian “ (Sachari, 2005:5).

Budaya dalam bahasa Inggris disebut *culture*, yang berasal dari kata latin *colere* yaitu mengelola atau *culture* atau *culture* bisa di artikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, seni moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Pada hakikatnya seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang bahan Standar Nasional Pendidikan yang tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri, yakni meliputi segala aspek kehidupan (Edward B. Taylor dalam (Ahmad, 2005: 32).

Dalam mata pelajaran seni budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Oleh karena itu, mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap suatu kebutuhan perkembangan peserta didik, yang

terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk sebuah kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni” (Susanto,2013:103).Pendidikan seni budaya sebagai mata pelajaran di sekolah dirasakan sangat diperlukan keberadaannya bagi siswa, karena pelajaran ini memiliki sifat *multilingual*, *multidimensional*, dan *multikultur* (Ahmad,2013:33).

Multilingual berarti bertujuan mengembangkan kemampuan mengapresiasi diri dengan berbagai cara. *Multidimensional* berarti bahwa mengembangkan kompetensi kemampuan dasar siswa yang mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi, dan produktivitas dalam menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, dengan memadukan unsur logika, etika, dan estetika. Adapun *multicultural* berarti bertujuan menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global sebagai bentuk sikap menghargai, demokrasi, beradab, dan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk. Pendidikan seni budaya memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi-kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual, spasial, moral, emosional, musikal, logik, kinestetik, linguistik, matematis, dan kecerdasan naturalis (Ahmad,2013:33).

Ruang lingkup pendidikan seni budaya di sekolah meliputi beberapa aspek, diantaranya : seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Diantara keempat aspek seni budaya tersebut, sekolah diharapkan mampu memberikan pembelajaran seni budaya pada satu bidang seni, sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, siswa diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya (Ahmad,2013:33).

2.6 *Kajian Relevan*

Skripsi Ubaidurrosyid Al Huda (2015) yang berjudul “ Identifikasi Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 11 Purworejo “yang membahas tentang seberapa tinggi tingkat kesulitan yang dihadapi siswa dalam

proses pembelajaran seni budaya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik sampling.

Skripsi Nike Sri Utami (2016) yang berjudul “ Peran Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah“ yang membahas permasalahan tentang bagaimana peran guru dalam menerapkan pembelajaran seni budaya di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya.

Skripsi Sutiyaso (2017) yang berjudul “Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobongan”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penegolaan ruang dan media, materi serta bahan ajar dalam proses pembelajaran seni budaya.

Artikel Penelitian Dwi Ana Romlah (2011) yang berjudul “Kendala Guru Seni Budaya dalam Pembelajaran Standar Kompetensi Ekspresi Seni Rupa di SMA Negeri Se Kabupaten Madiun”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para guru, yang meliputi kondisi guru, perencanaan pembelajaran oleh guru, media pembelajaran, sarana dan prasarana serta media pembelajaran seni budaya.

Dari beberapa kajian relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konsep dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020”**.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa hal yang diperhatikan yaitu : cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis, rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara masuk akal, empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2013:2).

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena saat penelitian berlangsung peneliti hanya menggambarkan upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik khususnya memainkan musik kompang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk memperoleh data penelitian, diantaranya : observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka (Sugiyono, 2010:15).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau yang beralamat di Jalan. Yos Sudarso no. 103 rumbai Pesisir, kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Lokasi penelitian diambil dengan pertimbangan, diantaranya : 1) karena penulis merupakan alumni dari sekolah tersebut sehingga penulis telah mengenali lingkungan sekolah dengan sangat baik. 2) karena penulis ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang pembelajaran seni budaya (Memainkan Musik Kompang) di kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau yang berjumlah 22 orang siswa dan satu orang guru seni budaya yang mengajar bernama Irnawati,S.Pd. Alasan penulis mengambil subjek di kelas ini adalah karena peserta didiknya mudah diarahkan sehingga mendukung selama proses penelitian berlangsung.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jensi dan sumber data dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Umar (2003:56) data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan dari responden kepada pengumpul data. Data primer adalah semua data yang langsung diberikan kepada pengumpul data dengan menggunakan berbagai teknik, seperti observasi dan wawancara. Observasi dilakukan peneliti pada saat guru mengajar di kelas, sedangkan hasil wawancara telah dilakukan sebelumnya kepada guru mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya (memainkan musik kompang) di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, serta penulis juga mengumpulkan data dokumentasi saat proses belajar mengajar berlangsung.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder disini adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen, Sugiyono (2013:225).

Penulis mengumpulkan data melalui dokumen, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, skripsi jurusan sendratasik dan data-data melalui internet mengenai seni kompang, buku perbagai pelajaran ilmu Seni Budaya, Jurnal Kesenian Musik Tradisional dan data-data dari internet mengenai kebudayaan kompang yang berhubungan dengan penelitian atau memperkuat secara teoritis.

3.5

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi syarat apabila tidak ada yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian. Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Suwanto (2014:43), mengatakan bahwa observasi non partisipan merupakan observasi yang dilakukan diluar kegiatan yang dilakukan responden (Nawawi & Martini, 1992:74).

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dengan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari (Sugiyono, 2010:194).

3.5.3 Dokumentasi

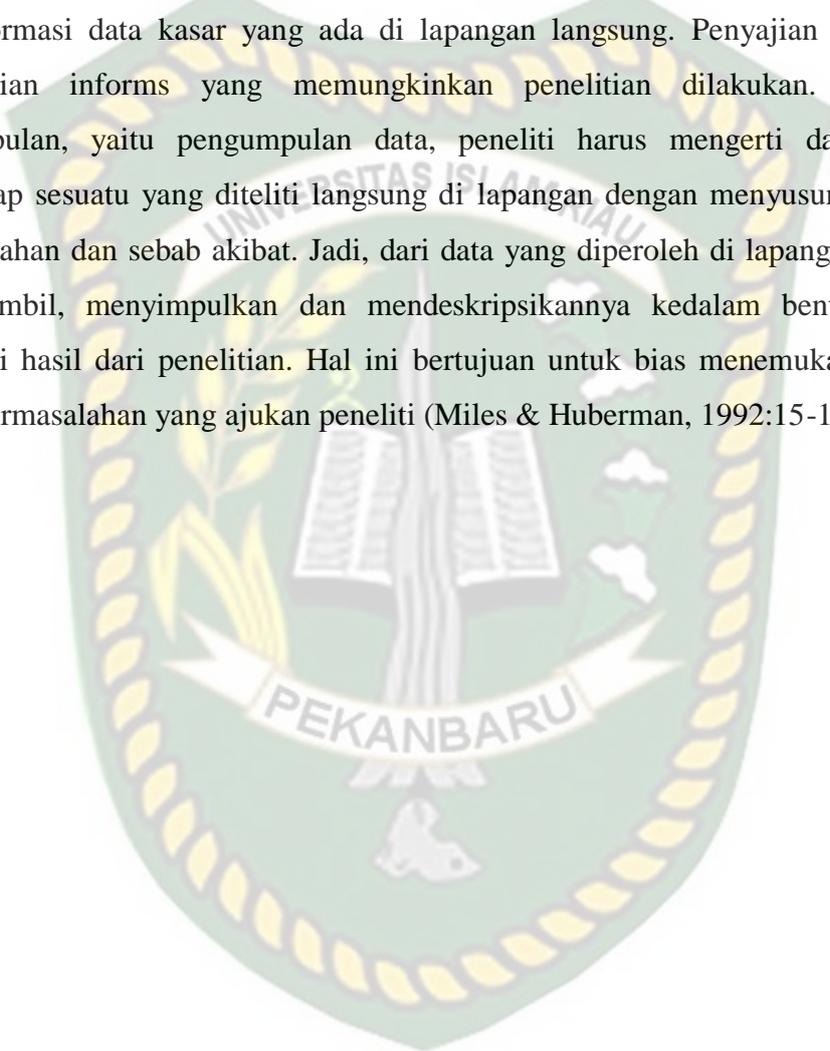
Teknik pengumpulan data dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari responden yang diteliti. Adapun tujuan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mengambil gambar atau foto-foto saat guru seni budaya SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau melakukan pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang dilakukan di kelas X IPA 1 adalah untuk mendukung penelitian yang dilakukan sehingga bias dipertanggung jawabkan berdasarkan RPP (Sugiyono,2013:240).

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema

dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong,2004:280-281).Langkah-langkah analisis data adalah: pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian.

Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung. Penyajian data, yaitu rangkaian informs yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penarikan kesimpulan, yaitu pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Jadi, dari data yang diperoleh di lapangan, peneliti mengambil, menyimpulkan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil dari penelitian. Hal ini bertujuan untuk bias menemukan jawaban dari permasalahan yang ajukan peneliti (Miles & Huberman, 1992:15-19).



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau beralamatkan di Jalan. Yos Sudarso No. 103 Rumbai Pesisir, kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Merupakan sekolah yang menggabungkan antara sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum dengan pelatihan pembinaan bakat olahraga. SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau berdiri pada tanggal 6 Januari 2012 berdasarkan ketetapan SK pendirian oleh Gubernur Riau No. SK 76/1/2012.

Santun dalam budi unggul dalam prestasi perkasa dalam olahraga merupakan Motto yang diterapkan oleh SMA Negeri olahraga. Dengan motto tersebut dapat dilihat bahwa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau banyak menghasilkan peserta didik yang berprestasi dibidang olah raga. Berbeda dari SMA negeri yang ada di Provinsi Riau lainnya, SMA Negeri Olahraga mengharuskan seluruh peserta didik untuk tinggal di asrama yang difasilitasi oleh pihak sekolah. Setiap harinya peserta didik wajib mengikuti serangkaian kegiatan yang dimulai dari pukul 05.00 pagi hingga pukul 08.00 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Proses kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 12.30. Setelah itu kegiatan peserta didik dilanjutkan dengan latihan olahraga sesuai dengan bidang minat olahraga masing-masing hingga malam hari dan dilanjutkan istirahat. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu, dan pada hari minggunya peserta didik diberikan libur dari kegiatan apapun juga. Komposisi perbandingan antara jam pembelajaran dengan latihan adalah 40:60, dimana pembelajaran 40% sedangkan latihan 60%, sedangkan kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan gambaran umum di atas maka objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

4.1.2 Visi Misi SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

Visi merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa depan. Oleh karena itu, dalam menemukan visi, seluruh pihak-pihak terkait saling bermusyawarah untuk menghasilkan sebuah visi yang ingin dicapai sekolah. Visi sekolah harus dapat mewakili aspirasi berbagai pihak yang terkait, sehingga dapat bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Adapun visi dari SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau adalah “Terwujudnya SMA Negeri Olahraga Riau yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berkualitas, cerdas, terampil, berprestasi nasional dan internasional dalam bidang Olahraga, berkemampuan kuat dan sehat, berbudi pekerti luhur serta berbudaya melayu”.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang dilakukan dengan arah dan tujuan yang jelas berdasarkan visi yang telah dibuat. SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau memiliki misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan siswa berprestasi dalam bidang akademik dan berprestasi nasional dan internasional dalam berbagai cabang olahraga sehingga menjadi siswa intelektual olahraga.
- b. Memiliki siswa tangguh, unggul, dan berkualitas dalam cabang olahraga.
- c. Mempersiapkan siswa sebagai atlet daerah dan nasional berbagai cabang olahraga yang memiliki prestasi akademik untuk mampu bersaing di era global.
- d. Mewujudkan siswa sebagai asset daerah Provinsi Riau dan bangsa Indonesia untuk pembangunan di masa akan datang.
- e. Mewujudkan siswa yang memiliki etika, logika, praktika, dan estetika serta menjunjung tinggi budaya melayu.

4.1.3 Sarana dan Prasarana SMA Negeri Olahraga Pekanbaru

Salah satu penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik di sekolah adalah adanya sarana prasarana yang memadai, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau adalah sebagai berikut:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Table 1. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi				Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang kepala Sekolah	1	√				
2.	Ruang wakil kepala sekolah	1	√				
3.	Ruang majelis guru	1	√				
4.	Ruang tata usaha	1	√				
5.	Ruang rapat	1	√				
6.	Ruang arsip	1	√				
7.	Ruang BK	1	√				
8.	Ruang Osis/pramuka	1	√				
9.	Laboratorium	3	√				
10.	Ruang perpustakaan	1	√				
11.	Ruang UKS	1	√				
12.	Gedung Serbaguna (Gor/Aula)	1	√				
13.	Kantin	1	√				
14.	Lapangan Olahraga	3	√				
15.	Asrama Putra	1	√				
16.	Asrama Putri	1	√				
17.	Kamar Siswa	41	√				
18.	Kamar Pelatih	6	√				
19.	Rumah Dinas	3	√				
20.	Rumah dinas kepala sekolah	1	√				
21.	Rumah dinas guru	1	√				

22.	Rumah penjaga sekolah	1	√				
23.	Pagar depan	1	√				
24.	Pagar belakang	1	√				
25.	Pagar samping kiri kanan	2	√				
26.	Mushollah	1	√				
28.	Wc umum siswa	6	√				
29.	Wc asrama putra	41	√				
30.	Wc asrama putri	41	√				
31.	Pos Security	1	√				
32.	Bak sampah permanen	1	√				
33.	Tiang bendera	1	√				

Sumber (Dokumen arsip SMA Negeri Olahraga, 2013).

4.1.4 Keadaan Guru dan Pegawai

SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau memiliki tenaga pengajar yang bertanggung jawab pada bidang studi masing-masing serta kepada sekolah. Setiap guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab masing-masing guru adalah :

- a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan RPP
- b. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar
- c. Melakukan proses penilaian belajar siswa dengan melakukan ulangan harian, ulangan umum dan ulangan semester
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan ujian bagi peserta didik
- e. Mengisi absensi kehadiran peserta didik
- f. Menumbuhkan motivasi belajar siswa
- g. Menumbuhkan sikap mengargai karya seni pada peserta didik.

Berikut daftar nama guru dan tenaga harian lepas di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau:

Tabel 2. Daftar nama guru dan pegawai di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

No.	Nama/NIP	Keterangan
1.	Sahid Suwarno, S.Pd 19661006 1990031004	
2.	Drs. Fakhruddin 19621002 1988021002	
3.	Dra. Hj. Hertin 19620421 1988032005	
4.	Dra. Tengku Fazidah 19661118 1997032002	
5.	Dra. Syafraini 19680922 1998022001	
6.	Samsiar, M.Pd 19690805 1994031012	
7.	Sri Ganti, S.Pd 19710130 2003122002	
8.	Endry Yenny, A.S, S.Pd 19720218 2005022001	
9.	Rio Masrohani, S.Pd 19740120 2009032001	
10.	Nova Revita, S.Pd 19740630 2009022001	
11.	Susy Elfina, S.Pd 19740910 2009032002	
12.	Rosmini, S.Pd.I 19760717 2009032001	
13.	Mainitawati, S.Ag 19760803 2009032003	

14.	Erna Irawati, S.Ag	19760814 2009032001	
15.	Gunawan Nur, M.Pd	19760901 2009031001	
16.	Rohana, S.Pd	19770131 2010012005	
17.	Fitri Yesi, S.Pd	19770906 2010012007	
18.	Indra Wahyudi, S.Si.,M.Si	19780718 2009031001	
19.	Mailiani, S.Pd	19800513 2009032003	
20.	Eka Marlita, S.Kom	19800117 2009032002	
21.	Citra Pitriani, S.Kom	19810306 2010012010	
22.	Aguswandi, S.Si., M.Pd	19810810 2009031006	
23.	Renia Debi Lestari, M.Pd	19860920 2009032002	
24.	Musdarizal, S.Pd.I	19810831 2009031002	
25.	Hotlina Hertati HSB, S.S	19820625 2010012017	
26.	Zulkarnain, S.Pd	19831120 2009031003	
27.	Irnawati, S.Pd	19840704 201001 2019	
28.	Riswenti, S.Pd., M.Si	19840108 2010012013	

29.	Sri Indah Adriani, S.Pd	19850714 2010012011	
30.	Gita Irmaliza Furi, S.Pd	19860717 2009032003	
31.	Santosa, SE,. MM	1974051974 2009031002	
32.	Babus Slamet Sijabat, S.Pd	19791224 2010011010	
33.	Teguh Nugroho, S.Pd	19891018 2015031006	
34.	Ahmad Chairi, SE		Operator Tata Usaha
35.	Fenny Dafebriyenita, S.Sos		Operator Tata Usaha
36.	Wahyuni, S.IP		Operator Tata Usaha
37.	Fenni Kartika, A,Md		Oprator Tata Usaha
38.	Arif Yulianto		Tenaga Teknik
39.	Husni		Satpam
40.	Ahmad Husein		Satpam
41.	Heru Abdilla		Satpam
42.	Deddy Sukma		Satpam
43.	Wahyudi Saputra		Satpam
44.	Suroso		Satpam
45.	Helfi Dasrison		Penjaga Sekolah
46.	Dwi Maulisa, S.KM		Penjaga Sekolah
47.	Indra Indrawan		Petugas Kebersihan
48.	Tumadi		Petugas

			Kebersihan
49.	Syafriadi		Petugas Kebersihan
50.	Sanusi,SP		Petugas Kebersihan
51.	Hendra Gunawan		Perawat
52.	Nella Afriza, SKM		Perawat
53.	Danamega Lestari, STR, Keb		Perawat
54.	Eggie Rinaldi, A.MD. Kes		Tenaga Fisioterapi
55.	M. Anuar		Pengasuh asrama putra
56.	M. Irfan		Pengasuh asrama putra
57.	Alfarizal Nasution, SH		Pengasuh asrama putra
58.	Putri Nadayanti		Pengasuh asrama putri
59.	Rahmadona		Pengasuh asrama putri
60.	Puspa Dewi Sutanti		Pengasuh asrama putri
61.	Nur Azizah, S.Pd		Tenaga BK
62.	M.Roi Zidan		Ghorim

Sumber (Dokumen arsip SMA Negeri Olahraga, 2013).

4.1.5 Keadaan Peserta didik di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru maupun peserta didik merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Berikut daftar peserta didik di SMA Negeri Olahraga 1 tahun terakhir :

Tabel 3. Jumlah Peserta didik Tahun 2018-2020

Tahun Pembelajaran	Jumlah Peserta Didik								
	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
2018-2019	128	35	163	98	39	137	90	48	138
2019-2020	105	45	150	92	40	132	92	45	137

Sumber (Dokumen arsip SMA Negeri Olahraga, 2020).

4.2 Temuan Khusus Penelitian

4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa Covid-19 di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

4.2.1.1 Kurikulum

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan disana dijelaskan, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP,2008:6).

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Irnawati selaku guru seni budaya di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, diperoleh data bahwa kurikulum yang digunakan dalam mengajar seni budaya adalah kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dijelaskan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah untuk peningkatan kompetensi yang seimbang antara sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik di sekolah. Lebih lanjut dijelaskan oleh ibu Irnawati, ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Diantaranya mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, materi

pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran yang keseluruhannya mengacu pada RPP.

4.2.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Irnawati selaku guru seni budaya di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dilaksanakan berdasarkan pedoman buku panduan K13. Dari buku panduan K13 kemudian dikembangkan dalam silabus dan RPP. Penyusunan RPP guru menggunakan materi, tujuan, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, penilaian atau evaluasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran itu sendiri adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 (Pemendikbud No. 65 Tahun 2013).

Terkait di masa pandemi ini, pihak sekolah mengeluarkan RPP Daring atau bisa di sebut RPP selembat , RPP tersebut di gunakan selama masa pandemi Covid-19 ini .RPP saat daring terdapat pada halaman Lampiran.

4.2.1.3 Silabus

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu Irnawati selaku guru seni budaya di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, diperoleh data bahwa ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk menyusun silabus pembelajaran. Diawali dengan adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perbaikan dan penilaian terhadap silabus. Karena menurut ibu Irnawati, silabus merupakan acuan yang akan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

A. Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru seni budaya pada tanggal 24 Maret 2020 atau tepat sehari setelah proses pembelajaran pada tatap muka pertama yang dilakukan dengan menggunakan metode *google class room*.

Hal ini dikarenakan penelitian yang peneliti lakukan bertepatan dengan maraknya wabah covid-19. Berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Pendahuluan/ Kegiatan Awal

- a. Melakukan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

2. Apersepsi

- a. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik
- b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3. Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menjelaskan tentang pentingnya mempelajari keberagaman alat musik tradisional Indonesia seperti musik kompang.

4. Pemberian acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- c. Pembagian kelompok belajar
- d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

5. Kegiatan inti

Sintak model pembelajaran kegiatan pembelajaran stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan). Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya dengan cara :

- a. Melihat (tanpa atau dengan alat) dengan menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
- b. Mengamati dengan memberikan lembar kerja materi ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya dan memberikan contoh-contoh materi ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif.
- c. Membaca buku paket atau buku-buku penunjang lainnya yang dilakukan peserta didik di rumah. Serta mencari bahan bacaan lainnya dari internet yang berhubungan dengan ragam alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya.
- d. Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya.

6. Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan, misalnya mengajukan pertanyaan tentang ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya.

Peserta didik yang belum memahami atau ada pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

7. Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengamati objek dengan seksama materi ragam alat musik tradisional Indonesia.

- b. Membaca sumber lain selain buku teks secara disiplin guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang ragam alat musik tradisional Indonesia.
- c. Aktivitas penyusunan daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum difahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru
- d. Wawancara atau tanya jawab berkaitan dengan materi ragam alat musik tradisional Indonesia kepada guru berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun.
- e. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai ragam alat musik tradisional seperti musik kompang.
- f. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan materi ragam alat musik tradisional Indonesia seperti musik kompang sesuai dengan pemahamannya.

8. Data Processing (pengolahan data)

Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dari materi ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang sudah dikumpulkan/ dirangkum dalam kegiatan sebelumnya

- a. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- b. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ragam alat musik tradisional Indonesia.

9. Verification (pembuktian)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- a. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang

memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya

- b. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

10. Generalization (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- a. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya.
- c. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- d. Bertanya atas presentasi tentang materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- e. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya.
- f. Menjawab pertanyaan tentang materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

- g. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang akan selesai dipelajari.
- h. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

11. Evaluasi

Guru membuat penilaian hasil belajar pada pertemuan pertama dengan menggunakan tes tertulis seperti :

- a. Apa yang dimaksud dengan seni musik? Berikan contohnya.
- b. Sebutkan pembagian musik berdasarkan perkembangannya?
- c. Jelaskan pengertian musik tradisional dan musik non tradisional (modern) beserta contohnya?

12. Kegiatan penutup

Peserta didik :

- a. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang baru dilakukan.
- b. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya yang baru diselesaikan.
- c. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- a. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya
- b. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- c. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Hasil wawancara penulis dengan guru setelah proses pembelajaran di pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa, proses pembelajaran menggunakan media online (*google class room*) berlangsung lancar dan dapat diikuti oleh semua peserta didik dengan baik.

B. Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Pada pertemuan kedua guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar, melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang ragam alat musik tradisional Indonesia khususnya musik kompang. Penulis melakukan wawancara dengan guru pada tanggal 31 Maret 2020 atau sehari setelah guru memberikan materi pelajaran online melalui aplikasi *google class room*. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran.

2. Apersepsi

- a. Mengaitkan materi
- b. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3. Motivasi

- a. Guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari kepada peserta didik.
- b. Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mengenai musik tradisional Indonesia khususnya di Riau yaitu musik kompang.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

4. Pemberi Acuan

- a. Guru memberitahukan mengenai materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan kepada peserta didik mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- c. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

5. Kegiatan Inti

Sintak model pembelajaran (Stimulation/pemberi rangsangan), dimana peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan : cara memainkannya dan musik kompang. Dengan cara:

- a. Melihat (tanpa atau dengan alat)
- b. Mengamati, guru memberikan lembar kerja mengenai materi ragam alat musik tradisional Indonesia.
- c. Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dengan cara peserta didik membaca buku paketan atau buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan musik tradisional kompang.

- d. Menulis resume dari hasil bacaan yang terkait dengan musik tradisional kompang.

6. Problem Statemen (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)

Guru memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi musik tradisional kompang.

7. Data Collection (Pengumpulan Data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :

- a. Mengamati dengan seksama materi musik tradisional kompang
- b. Membaca sumber lainnya selain buku teks guna menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai materi musik tradisional kompang.
- c. Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal apa saja yang belum difahami dari kegiatan membaca yang kemudian diajukan kepada guru untuk menambah pemahaman mengenai musik tradisional kompang.
- d. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi musik tradisional kompang kepada guru.
- e. Peserta didik saling berbagi informasi mengenai materi musik tradisional kompang.

8. Data Processing (Pengolahan Data)

Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: berdiskusi tentang musik tradisional kompang dan cara memainkannya. Data-data tersebut telah dikumpulkan atau dirangkum dalam kegiatan sebelumnya, seperti :

- a. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun dari kegiatan pengamatan yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.
- b. Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal mengenai musik tradisional kompang.

9. Verification (Pembuktian)

Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data pada sumber bacaan melalui kegiatan :

- a. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan, hal ini untuk melatih peserta didik memiliki sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif
- b. Peserta didik dan guru bersama-sama membahas jawaban atas soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik mengenai musik tradisional kompang.

10. Generalization (Menarik Kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:

- a. Menyampaikan hasil diskusi tentang musik tradisional kompang berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- b. Mempresentasikan materi tentang musik tradisional kompang
- c. Mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi musik tradisional kompang kepada guru.
- d. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul pada kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang musik tradisional kompang.
- e. Menjawab pertanyaan tentang materi musik tradisional kompang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individual untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

11. Kegiatan Penutup/Evaluasi

Guru membuat penilaian hasil belajar peserta didik pada pertemuan kedua dengan menggunakan tes tertulis, seperti:

1. Jelaskan pembagian musik tradisional berdasarkan pengelompokan sumber bunyinya? Dilengkapi dengan nama alat musik dan cara memainkannya? Idiofon, Kardofon, Membranophone dan Aerofon.

Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi musik tradisional kompang. Selain itu juga, peserta didik diminta untuk mengagendakan materi atau tugas proyek untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya di rumah.

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara penulis terhadap guru seni budaya adalah proses berlangsungnya pembelajaran secara online dengan menggunakan media google class room berjalan dengan baik dan lancar dan diikuti oleh seluruh peserta didik.

C. Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 7 April 2020 di rumah guru seni budaya, tepat satu hari setelah proses pembelajaran online berlangsung. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2. Apersepsi

- a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.

- b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3. Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : fungsi musik tradisional kompang dalam karya musik tradisional.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- d. Mengajukan pertanyaan.

4. Pemberian Acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- c. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

5. Kegiatan Inti

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional dengan cara :

- a. Melihat (tanpa atau dengan alat)
- b. Mengamati dengan pemberian lembar kerja materi fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional, dengan memberi contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan oleh peserta didik dari media interaktif.
- c. Membaca literasi yang dilakukan di rumah. Dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, seperti internet atau buku-

buku yang berhubungan dengan fungsi musik kompang dalam karya musik tradisional.

- d. Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi.
- e. Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional. Hal ini untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.

6. Problem Statemen (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya dengan mengajukan pertanyaan mengenai fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional.

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

7. Data Collection (Pengumpulan Data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- a. Mengamati obyek/kejadian dengan seksama tentang materi fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar
- b. Membaca sumber lain selain buku teks secara disiplin guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional.
- c. Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada

guru berkaitan dengan materi Fungsi alat musik dalam karya musik tradisional yang sedang dipelajari.

- d. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi fungsi alat musik dalam karya musik tradisional yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
- e. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi fungsi alat musik dalam karya musik tradisional.
- f. Mencatat semua informasi tentang materi fungsi alat musik dalam karya musik tradisional yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- g. Peserta didik saling tukar informasi mengenai materi fungsi alat musik kompong dalam karya musik tradisional.

Keaktifan peserta didik dalam menanggapi penjelasan guru dan sumber bacaan lainnya, diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

8. Dara Processing (Pengolahan Data)

Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- a. Mengolah informasi dari materi fungsi alat musik kompong dalam karya musik tradisional yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

- b. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional.

9. Verification (Pembuktian)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Kegiatan tersebut seperti, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi fungsi alat musik kompang dalam karya musik tradisional.

10. Evaluasi

Guru memberikan penilaian terhadap siswa dengan memberikan lembar tugas berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Salah satu alat musik yang sangat familiar dimainkan disetiap acara-acara besar adat yang berasal dari daerah Riau adalah alat musik kompang dan biasanya berfungsi sebagai iringan menyambut tamu, nah coba ananda cari video tentang pertunjukkan alat musik kompang tersebut kemudian amati dan berikan kesimpulan tentang :
 1. Bagian-bagian dari alat musik kompang tersebut
 2. Jumlah orang yang memainkannya
 3. Fungsi dari alat musik kompang
 4. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam pertunjukkan musik kompang tersebut.

Peserta didik membuat resume tentang point-point penting dari materi yang disampaikan oleh guru serta mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan guru dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya yang dilakukan melalui aplikasi *goole class room* berjalan dengan baik dan lancar. Ada 1 orang siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan mengalami gangguan saat akan masuk kedalam aplikasi.

D. Pertemuan Keempat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Adapun penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran seni budaya pada pertemuan ke empat sebagai berikut:

1. **Pendahuluan/Kegiatan Awal**
 - a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka.
 - b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
2. **Apersepsi**
 - a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
 - b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
 - c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
3. **Motivasi**
 - a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi teknik memainkan musik kompang.
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
 - d. Mengajukan pertanyaan.

4. Pemberian Acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- c. Pembagian kelompok belajar.
- d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

5. Kegiatan Inti

Sintak model pembelajaran dengan kegiatan literasi dimana peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teknik memainkan musik kompang dengan cara:

- a. Melihat tayangan video yang relevan
- b. Mengamati melalui lembar kerja yang diberikan guru tentang teknik memainkan musik kompang.
- c. Membaca literasi yang dapat dilakukan dirumah agar dapat mengetahui bagaimana teknik memainkan musik kompang.
- d. Menulis resume dari hasil sumber bacaan.
- e. Mendengarkan guru saat memberikan materi mengenai teknik memainkan musik kompang.
- f. Menyimak penjelasan secara gari besar tentang materi yang diberikan guru mengenai teknik memainkan musik kompang.

Problem Statemen (pertanyaan masalah), dimana guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan teknik bermain musik kompang.

6. Data Collection (Pengumpulan Data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dengan materi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Kegiatan tersebut dilakukan melalui :

- a. Mengamati dengan seksama tentang teknik memainkan musik kompang yang disampaikan oleh guru

- b. Membaca sumber bacaan lainnya selain buku teks untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana teknik memainkan musik kompang yang baik dan benar.
- c. Melakukan wawancara atau Tanya jawab dengan guru tentang teknik-teknik memainkan musik kompang.
- d. Peserta didik juga diminta untuk mendiskusikan kepada guru mengenai materi teknik memainkan musik kompang dan membahas contoh-contoh soal.
- e. Mencatat semua informasi tentang materi teknik memainkan musik kompang yang telah diperoleh dari buku catatan dengan tulisan tangan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kegiatan ini jika ditanggapi dengan aktif oleh peserta didik maka akan diperoleh pengetahuan yang baru yang tentunya dapat dijadikan bahan diskusi antara guru dan peserta didik. Adapun lembar kerja yang disediakan dan dikerjakan dengan baik oleh peserta didik, maka akan mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

7. Data processing (Pengolahan Data)

Peserta didik berdiskusi mengolah hasil pengamatannya dengan teman kelompok. Mengolah informasi dari materi tentang teknik memainkan musik kompang yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja di buku paket. Selanjutnya peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi teknik memainkan musik kompang.

8. Verification (Pembuktian)

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

9. Evaluasi

Guru memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Tuliskan teknik-teknik dalam memainkan alat musik kompang?
- b. Tuliskan pola pukulan kompang berdasarkan notasinya?

- c. Buatlah video singkat tentang bermain alat musik tradisional kompang tersebut secara berkelompok.

Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point peting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung mengenai teknik memainkan musik kompang. setelah itu peserta didik diminta untuk mempelajari teknik memainkan musik kompang secara mandiri di rumah masing-masing atau berkelompok berdasarkan penjelasan materi yang telah diberikan oleh guru.

Hasil wawancara pada pertemuan ke 4 tanggal 14 April 2020 yang berlangsung di rumah guru seni budaya, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tetap berjalan lancar seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Meskipun sempat mengalami sedikit kendala dikarenakan ada 2 orang peserta didik yang gagal *log in* untuk masuk ke aplikasi pembelajaran online karena masalah jaringan. Namun, secara keseluruhan pembelajaran tetap berjalan lancar.

E. Pertemuan Kelima Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Secara Online di Kelas X IPA 1 SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Wawancara pada pertemuan ke lima dilakukan tanggal 21 April 2020 di rumah guru seni budaya, tepat sehari setelah proses pembelajaran online dilakukan. Adapun hasil wawancara penulis sebagai berikut :

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal

- a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2. Apersepsi

- a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
- b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

3. Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi teknik memainkan musik kompang.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- e. Mengajukan pertanyaan.

4. Pemberian Acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- c. Pembagian kelompok belajar.
- d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

5. Kegiatan inti

Sintak model pembelajaran, stimulation atau pemberian rangsangan dimana peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran yang akan berlangsung dengan cara :

- a. Melihat tanpa atau dengan alat, guru memberikan tayangan gambar/foto/video yang relevan dengan materi
- b. Mengamati lembar kerja materi
- c. Membaca, kegiatan ini dilakukan di rumah sebagai penunjang pembelajaran.
- d. Menuliskan resume dari hasil pengamatan dan bacaan yang terkait dengan materi.
- e. Mendengarkan guru saat menyampaikan materi

- f. Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian peserta didik untuk mencari informasi.

6. Data Collection

- a. Mengamati obyek/kejadian dengan seksama untuk kelancaran proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam bentuk gambar/video/slide presentasi.
- b. Membaca sumber lain selain buku teks secara disiplin untuk menambah referensi mengenai materi pembelajaran.
- c. Melakukan wawancara atau Tanya jawab terhadap narasumber lainnya berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

7. Data Processing

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi untuk mendiskusikan tentang materi memainkan alat musik tradisional.
- b. Selanjutnya mengolah informasi dari materi tersebut yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

8. Verification

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasikan hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan, peserta didik dan guru bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik sebelumnya. Hal ini untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat berbeda.

9. Generalization

Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya tentang materi alat musik tradisional berupa kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau

media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

10. Kegiatan Penutup

Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Hasil wawancara pada pertemuan ke 5 yang berlangsung di rumah guru seni budaya, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tetap berjalan lancar seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi-materi sebelumnya di rumah dengan baik.

4.2.1.4 Evaluasi

Evaluasi belajar menurut Ridwan Abdullah (2019:38) adalah perubahan perilaku atau kompetensi yang meliputi, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah melalui aktivitas belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Keberhasilan seorang pendidik dalam menerapkan materi seni budaya dapat dilihat dari hasil penilaian mata pelajaran seni budaya di kelas XI IPA 1 yang telah mencapai keberhasilan diatas standar KKM 7,0.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table penilaian di bawah ini :

KKM	7,00
Batas Rendah Bawah	8,00
Batas Rendah Atas	9,00

Tabel 4. Hasil Evaluasi Belajar Peserta didik

No	Nama	Jenis kelamin	Aspek Penilaian		Keterangan
			Penilaian harian dan Tugas	Penilaian Tengah Semester	
1	Abu Bakar	Laki-laki	82	83	Tuntas
2	Andika Firdaus	Laki-laki	83	85	Tuntas
3	Aryadi Refano	Laki-laki	84	83	Tuntas
4	Bayu Setiawan Pamuji	Laki-laki	83	82	Tuntas
5	Cindi Ashary	Perempuan	85	85	Tuntas
6	Deki Williyen Kamanjai	Laki-laki	85	85	Tuntas
7	Elfa Afriyana	Perempuan	83	81	Tuntas
8	Hefis Gusnanda	Laki-laki	83	83	Tuntas
9	Irham Zidan Novally	Laki-laki	83	84	Tuntas
10	M. Rizky Junaidi	Laki-laki	83	83	Tuntas
11	Muhammad Abel	Laki-laki	85	85	Tuntas
12	Nadira Safitri	Perempuan	84	84	Tuntas
13	Rahmatul Ummah	Perempuan	85	86	Tuntas
14	Renhard Lois Bryan Sinaga	Laki-laki	83	82	Tuntas
15	Reni Ariyanti	Perempuan	85	83	Tuntas
16	Riska Putri Siregar	Perempuan	83	85	Tuntas
17	Rizky Wahyu Wijaya	Laki-laki	83	83	Tuntas
18	Sekar Dita Ari Pramesti	Perempuan	83	83	Tuntas
19	Septiono	Laki-laki	83	83	Tuntas
21	Suchi Angraini Malik	Perempuan	86	84	Tuntas
22	Teti Sumantri	Perempuan	85	90	Tuntas

Sumber (Guru Seni Budaya, 2020).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada masa covid-19 tidak begitu efektif meskipun guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik berdasarkan RPP dan silabus yang telah disusun terlebih dahulu.

Pembelajaran seni budaya pada masa covid-19 di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau tetap mengacu pada kurikulum 2013. Dan dilaksanakan dengan metode pembelajaran online menggunakan aplikasi *google class room*. Ada beberapa persiapan guru seni budaya sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar secara online. Dimulai membuat silabus, menyiapkan materi pembelajaran, sumber belajar, alokasi waktu, penilaian dan indikator pencapaian yang menyangkut standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada masa covid-19 tidak berjalan efektif karena tidak adanya pembelajaran praktek yang dilakukan peserta didik.

5.2 Saran

1. Kepada guru seni budaya di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau agar terus mengikuti perkembangan teknologi mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya secara online.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, referensi pengembangan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran agar meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran khususnya seni budaya di sekolah.

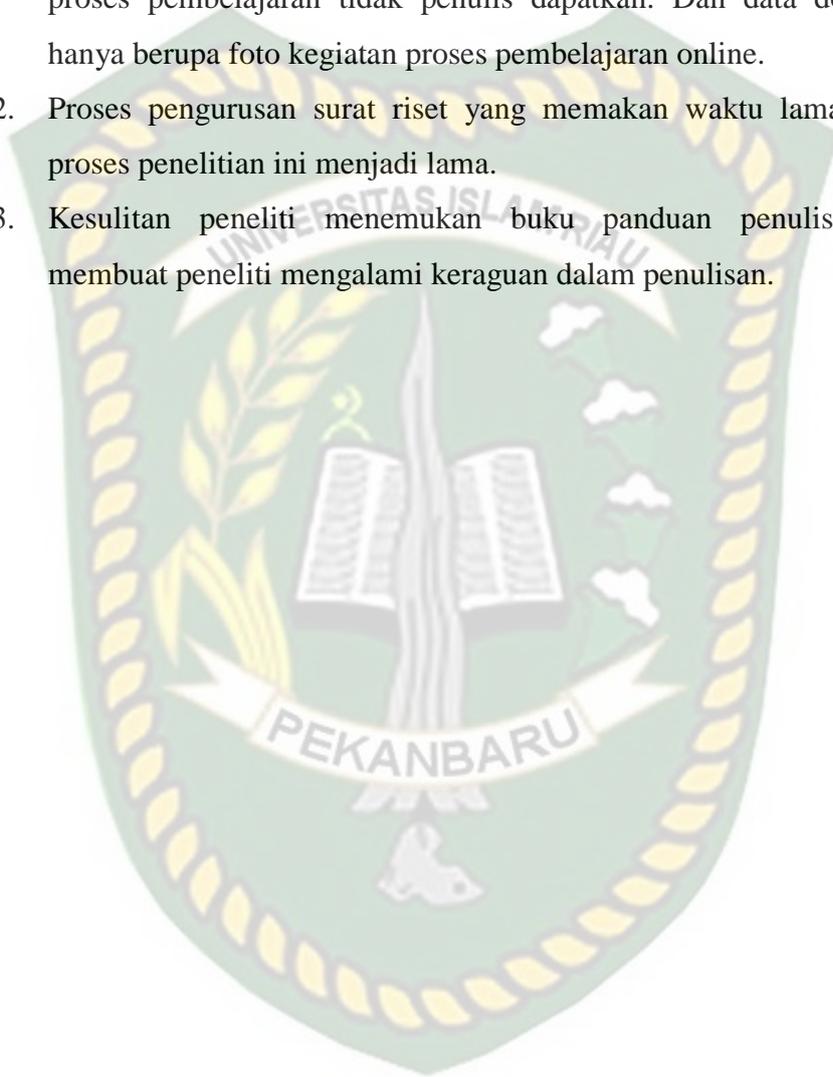
5.3 Hambatan

Proses pencarian dan pengumpulan data dalam penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Adapun beberapa hambatan peneliti diantaranya:

1. Proses penelitian yang peneliti lakukan bertepatan dengan adanya wabah virus covid-19 sehingga informasi yang penulis dapatkan hanya berupa data wawancara, sedangkan data observasi secara langsung saat proses pembelajaran tidak penulis dapatkan. Dan data dokumentasi hanya berupa foto kegiatan proses pembelajaran online.
2. Proses pengurusan surat riset yang memakan waktu lama membuat proses penelitian ini menjadi lama.
3. Kesulitan peneliti menemukan buku panduan penulisan skripsi membuat peneliti mengalami keraguan dalam penulisan.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abidin Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Tafsir. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. (2013). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alwi Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Balai Pustaka.
- BSNP. (2008). *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Dakir, H. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: PT.Rineka Cipta.
- Danajaya Utomo. (2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Nuansa Cendekia.
- Darmawan & Supriadie. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dirman & Cicih Juarsih. (2014). *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Djohan. (2003). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- E. Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jazuli M. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Yrama Widya.
- Miles, Mathew & Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong Lexy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari & Martini Hadari. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nelmawati. (2016). Peningkatan Kemampuan Bermain Alat Musik Jimbe Melalui Model Fire-Up Pada Kelas XI SMK Negeri 6 Pekanbaru. *Skripsi*.
- Riza Yunita. (2016). Peningkatan Kemampuan Bermain Musik Tradisional (Marwas) Melalui Metode Latihan di Kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru. *Skripsi*.
- Rohman, Muhammad & Amri, Sofan. (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Rosta Minawati & Nuryirwan. (2018). Kreativitas garap Sebagai Strategi Pengembangan Musik Kompang Grup Delima di Bantan Tua Bengkalis. *Jurnal Penelitian*, volume 28 No.3.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalismen Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sachari Agus. (2005). *Pengantar Metode Penelitian Budaya Rupa (Desain Arsitektur Seni Rupa dan Kriya)*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung: PT. Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kencana.
- Siregar, Eveline & Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Soedarsono. (2012). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjana Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dala Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana Nana. (2010). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryobroto. (2004). *Menajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Syahroni. (2010). Nilai Estetika dan Moral dalam Kesenian Tradisional Kompang (Studi Terhadap Kesenian Daerah Bantan Tengah Kecamatan Bantan). *Skripsi*.